

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis di era ini semakin pesat yang membuat perusahaan besar dan perusahaan kecil saling bersaing. Begitu juga dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM. UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan bisnis yang dikelola individu maupun kelompok. Di Indonesia, UMKM berperan penting dalam perekonomian negara karena menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Pada zaman globalisasi seperti saat ini, masyarakat saling berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis. Dalam hal ini dibutuhkan pengetahuan bisnis yang baik agar menunjang keberlangsungan usaha, termasuk pengetahuan keuangan. Individu menjadi faktor terpenting dalam kinerja UMKM. Oleh karena itu, peran seorang pengelola usaha sangat penting dalam menjalankan usahanya. Seorang pengelola atau pemilik usaha harus memiliki tanggung jawab dan mampu menyelesaikan segala permasalahan yang ada dalam bisnisnya dan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Mangkunegara (2016:67) menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil yang yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kinerjanya meliputi pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, percaya diri, motivasi dan komitmen. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem dan faktor kontekstual. Maka, kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi ataupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM agar dapat berkembang dan mengoptimalkan tujuan UMKM.

Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan manajemen keuangan yang baik dapat membantu para pengelola UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga kinerja UMKM dapat tercapai dengan baik. Para pelaku UMKM juga harus memiliki kepribadian wirausaha agar dapat menunjang perkembangan usaha. Apabila seorang pelaku usaha tidak memiliki kemampuan, terdapat kemungkinan para pelaku UMKM yaitu tidak memiliki pandangan dan pengetahuan dalam bidang manajemen. Pengetahuan keuangan diartikan sebagai sebuah ukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan seseorang mengenai konsep keuangan yang meliputi kapasitas dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek maupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi (Naila al Kholilah & Rr Iramani, 2013:71). Berdasarkan definisi diatas, dengan dimilikinya pengetahuan keuangan maka seseorang dapat menguasai dan memahami bagaimana cara

mengatur dan mengelola keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik.

Permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM saat ini yaitu kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan. Banyak para pelaku UMKM yang tidak menyiapkan anggaran dan juga pembukuan dalam usahanya. Hal ini terjadi karena mereka menganggap tidak adanya perencanaan anggaran tidak berdampak buruk bagi keberlangsungan usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM tersebut melakukan perencanaan, pencatatan dan pengendalian anggaran guna meningkatkan manajemen keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan pelaku UMKM salah satunya dapat disebabkan oleh pendidikan. Apabila memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, maka usaha yang dijalankan akan memiliki manajemen keuangan yang baik pula.

Sikap keuangan juga menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan menjalankan usaha. Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh (Ningsih & Rita, 2010) yaitu didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap seseorang. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu mereka menentukan sikap dalam manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan menentukan investasi yang akan diambil. Saat ini masih banyak masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM. Merasa puas atas kinerja yang ada dan kurangnya motivasi membuat para pelaku UMKM enggan meningkatkan kemampuan

dalam mengelola manajemen keuangan. Sikap seperti ini dapat menyebabkan kinerja UMKM menurun dan berdampak buruk pada persaingan di pasar.

Peningkatan kemampuan manajemen keuangan dalam diri seseorang harus dilakukan agar perencanaan dan pengendalian keuangan dapat berjalan dengan baik. Manajemen keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengolah harta sesuai dengan tujuan perusahaan (Harjito & Martono, 2011:4). Dalam mencapai sebuah tujuan, seorang pelaku usaha harus menerapkan sikap yang baik dalam manajemen keuangan, diantaranya mulai memikirkan tabungan, investasi dan pengalokasian dana. Fungsi dari manajemen keuangan yaitu proses penganggaran. Dengan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, maka akan mudah seorang pelaku usaha untuk berinvestasi dan memanfaatkan kekayaannya untuk tabungan masa depan.

Keberhasilan seseorang juga didasari pada kepribadian yang mampu menunjang perkembangan usahanya. Salah satunya adalah kepribadian wirausaha. Kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai sikap seorang wirausaha untuk memberikan tanggapan terhadap peluang berusaha dan menggunakan potensi yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai resiko dan tantangan dalam mencapai kesuksesan. Dalam pengambilan resiko, seorang wirausaha didukung oleh pengetahuan, pengalaman, kekuatan modal serta kemampuan mengambil peluang. Apabila memiliki kepribadian wirausaha yang baik, maka seseorang akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

Beragam-macam permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan manajemen keuangan yang dimiliki pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi kinerja UMKM. Banyak upaya yang telah diungkapkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti, dkk. (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pengaruh akuntansi dan kepribadian wirausaha dan diketahui bahwa pengaruh akuntansi dan kepribadian wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Wahyudiati (2017) dengan judul Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalurahan Kasongan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia dan menunjukkan adanya pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Kasongan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Humaira (2018) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan

Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian sebagai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja usaha seseorang, diantaranya pengetahuan keuangan, sikap keuangan kepribadian dan sumber daya manusia.

Pandemi Covid-19 di Indonesia membawa perubahan pada pelaku bisnis untuk beradaptasi. Berbagai sektor usaha terkena dampaknya termasuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Beberapa bisnis tidak mampu beradaptasi namun ada juga yang mampu meningkatkan penjualannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh perubahan pemasaran produk yang dahulu masih secara konvensional saat ini beralih ke *platform online*. Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman, jumlah UMKM di Kabupaten Sleman meningkat signifikan selama masa pandemi Covid-19 (Tribun Jogja, 2021). Kini jumlahnya bertambah hingga 80 ribu unit, 45 ribu unit diantaranya bergerak dibidang pangan atau usaha kuliner. Depok merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki perkembangan sektor UMKM di Kabupaten Sleman, dengan jumlah 9044 UMKM Mikro dan 121 UMKM Kecil. Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Caturtunggal yang termasuk memiliki

jumlah UMKM terbanyak di Kecamatan Depok. UMKM merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan dalam hal penciptaan kesempatan kerja langsung dalam bentuk kerja mandiri, usaha mikro, ataupun usaha kecil. Pada realitanya, beberapa UMKM ada yang berangsur-angsur mengalami penurunan. Beberapa masalah tersebut jika tidak ditangani akan berdampak pada kinerja UMKM. Kinerja merupakan suatu ukuran keberhasilan seseorang atau sebuah usaha dalam mencapai tujuannya.

Penelitian mengenai kinerja UMKM sudah pernah dilakukan oleh Wahyudiati (2017). Penelitian menggunakan variabel aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan mengambil sampel responden pada UMKM di Kalurahan Kasongan. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha dan bertempat di Kalurahan Caturtunggal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha yang dimiliki seorang pengelola UMKM berpengaruh untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan usaha sehingga menunjukkan memiliki kinerja yang baik. Latar belakang dan penjelasan diatas menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, MANAJEMEN**

KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI KALURAHAN CATURTUNGGAL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
4. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu berlangsung antara bulan 15 Februari sampai dengan 15 Maret 2022.
2. Tempat penelitian yaitu di Kalurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Manajemen Keuangan (X3) dan Kepribadian Wirausaha (X4).

4. Responden dalam penelitian ini yaitu pengelola atau pemilik UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.
2. Untuk menguji pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.
3. Untuk menguji pengaruh positif Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.
4. Untuk menguji pengaruh positif Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.

- c. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pengelola UMKM.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

b. Bagi UMKM yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha untuk meningkatkan kinerja pelaku UMKM.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir Penelitian

Sistematika penulisan tugas akhir berpedoman dengan Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Penelitian STIE SBI. Penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti, antara lain pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB 3 METODA PENELITIAN

Bab 3 berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data variabel, metoda pengumpulan data, dan alat analisis dan teknik analisis data.

BAB 4 DATA DAN ANALISIS DATA

Bab 4 berisi tentang data yang sudah terkumpul dengan menggunakan analisis statistik, deskriptif, data induk penelitian, dan rancangan analisis data (Analisis Pengujian Hipotesis).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang perlu disampaikan untuk subjek penelitian selanjutn

